

**PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DALAM AKAD RAHN PADA
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH KOPERASI SERBA USAHA BAITUL
MAAL WAT TAMWIL BINA SEJAHTERA
SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh :

Tanti Rusmini¹, Khotibul Umam²

INTISARI

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan yang menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan. Saat ini bidang usahanya telah berkembang, termasuk melaksanakan *Rahn* (gadai). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis prosedur pengajuan *Akad Rahn* (Gadai Syariah) dan penerapan prinsip syariah dalam *Akad Rahn* (gadai Syariah) pada Lembaga Keuangan Syariah Koperasi Serba Usaha *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Bina Sejahtera Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Jalan Turi KM 2, Trimulyo, Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan dengan cara wawancara terhadap 3 orang narasumber. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan *Rahn* di BMT Bina Sejahtera secara umum telah sesuai dengan ketentuan yang ada. Pelaksanaan *Rahn* di BMT Bina Sejahtera sebagian telah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah dan sebagian lagi masih belum sesuai dengan prinsip syariah. Hal-hal yang sudah sesuai dengan prinsip syariah antara lain: a) Prosedur sesuai rukun dan syarat *Rahn*. b) BMT melakukan pengecekan administrasi dan kondisi faktual. c) BMT mengecek dan menaksir barang yang menjadi jaminannya. Sedangkan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, diantaranya adalah: a) Ada istilah pihak penjamin. b) Jaminan dapat menggunakan jaminan bukan atas nama *rahin*. c) Besarnya biaya jasa penyimpanan dan pemeliharaan ditentukan sesuai besar pinjaman. d) Besar denda keterlambatan sebesar 3%. e) Penyelesaian perselisihan masih dibawa ke pengadilan Negeri, bukan BASYARNAS sesuai Fatwa DSN.

Kata kunci: *Rahn*, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), Syariah.

¹ Sompokan, RT. 03, RW. 11, Desa Margomulyo, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

² Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

THE APPLICATION OF SHARIA PRINCIPLES IN AKAD *RAHN* ON
SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS COOPERATIVE BUSINESS *BAITUL
MAAL WAT TAMWIL* BINA SEJAHTERA SLEMAN YOGYAKARTA

By :

Tanti Rusmini³, Khotibul Umam⁴

ABSTRACT

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) is a financial institution that combines the concept of *maal* and *tamwil* in one activity. This time has been growing its business, including executing *Rahn* (Pawn). This study aims to determine and analyze the application procedure Akad *Rahn* (Pawn Sharia) and the application of Sharia principles in Akad *Rahn* (Pawn Sharia) Islamic Financial Institutions Cooperative Business *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Bina Sejahtera Sleman, Yogyakarta.

The research is a normative legal research with the data used is primary data and secondary data. This research was conducted in Jalan Turi KM 2, Trimulyo, Sleman, Yogyakarta. Data collected through field research by interviewing to 3 interviewees. Data were analyzed using qualitative methods.

The results showed that the execution procedures in BMT Bina Sejahtera *Rahn* have generally been in accordance with existing regulations. Implementation *Rahn* in BMT Bina Sejahtera partly in accordance with the principles of Shariah and some are still not in accordance with Islamic principles. Things that are in accordance with Islamic principles: a) procedures in accordance with the rules and conditions *Rahn*. b) BMT checks administrative and factual conditions. c) BMT check and assess the goods being guaranteed. While that is not in accordance with Islamic principles: a) There is a term “ penjamin” or guarantor. b) Guarantees can use not guarantee on behalf *rahin*. c) The amount of storage services and maintenance costs are determined in accordance large loans. d) The amount of penalty for delay of 3%. e) Settlement of disputes they brought to the District Court, not BASYARNAS corresponding Fatwa DSN

Keywords: *Rahn*, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), Sharia.

³ Sompokan, RT. 03, RW. 11, Desa Margomulyo, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

⁴ Faculty of Law, Gadjah Mada University



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Penerapan Prinsip Syariah Dalam Akad Rahn Pada Lembaga Keuangan Syariah Koperasi Serba
Usaha Baitul**

Maal Wat Tamwil Bina Sejahtera Sleman Yogyakarta

TANTI RUSMINI, Khotibul Umam, SH, LLM

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>